



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

Pada Bab ini penulis akan menjelaskan metodologi gambaran umum yang berisi sinopsis, posisi penulis, peralatan yang digunakan lalu ada tahapan kerja penulis yang dimulai dari pra produksi, produksi, paska produksi, serta acuan referensi yang dipakai dalam tugas akhir ini.

3.1. Gambaran Umum

Film Pendek *Senja Bersemi* ini adalah film yang bertanjuk *genre romance comedy* yang dikerjakan oleh sekumpulan mahasiswa peminatan sinematografi Universitas Multimedia Nusantara. Dalam pembuatan karya tulisan ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penulisan kualitatif, menurut Moleong (2006), penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah (hlm.5). Selain mengamati acuan dari sebuah teori, namun hal tersebut harus dipertimbangkan sesuai dengan sumber data yang cukup memadai.

3.1.1. Sinopsis

Diawali pertemuannya yang tidak disengaja oleh penghuni baru yang bernama Kakek Adam (70). Membuat perasaan Laila (72) yang dari awal tidak suka dengan kehadiran Adam perlahan mulai menjalin hubungan baik dengan Adam. Hal tersebut dikarenakan oleh musik yang telah mempertemukan mereka dan

keduanya memiliki hobi yang sama. Namun kehadiran Adam ternyata membuat Suster Keke (38) yaitu suster yang menjaga Laila mulai geram dan berusaha untuk memisahkan keduanya. Pada akhirnya Laila dan Adam sempat merasakan rasa kehilangan, dikarenakan ulah Adam yang mengajak Laila berdansa yang menyebabkan tulang punggung Laila nyeri. Rasa bersalah itu membuat Adam ingin melepas Laila kedalam keterkekangan dari suster. Namun pada akhirnya Adam berhasil melepas Laila dari suster dan mereka kembali bersama sambil berjoged dan mendengarkan lagu yang mereka gemari.

3.1.2. Posisi Penulis

Posisi penulis dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai editor dalam film pendek *Senja Bersemi*. Tugas yang penulis lakukan sebagai editor salah satunya adalah mendesain sebuah adegan yang dapat dikembangkan dan didukung oleh teori-teori *editing*. Sebagai editor, penulis adalah orang yang bertanggung jawab akan produk hasil jadinya film. Penulis pada karya tulisannya lebih memfokuskan membahas tugas editor dalam penggunaan teknik *Parallel Editing* pada film pendek *Senja Bersemi*.

3.1.3. Peralatan

Untuk mendukung penulis dalam proses *editing*, penulis menggunakan perangkat *Hardware* dan *Software* sebagai berikut:

1. Hardware

a. Sebuah PC dengan Spesifikasi:

Monitor : Samsung 50000:1

Processor : Intel Core i3-530, 2.93 GHZ,

Mainboard : MSI

VGA : Zotac GeForce GTX750ti (overclock),

RAM : 16GB (Corsair 8gb + 8gb)

OS : Windows 7 Ultimate

Internal Hardisk : 1 TB,

HDD: Toshiba Red (1 TB)

Keyboard : Logitech

Mouse : Toshiba (standard)

Speaker : Logitech

Casing : SimCool (Black)

b. Sebuah Laptop ASUS X550 DP dengan spesifikasi:

Processor : AMD A10 (Quadcore),

RAM : 8 GB

VGA : Ati Radeon

OS : Windows 8 Pro,

Internal Hardisk : 1 TB.

2. Software

Berikut perangkat lunak yang digunakan penulis dalam proses *editing* film pendek *Senja Bersemi*.

1. Adobe Premiere CS6 – 64 bit & Adobe Premiere CC 2015 – 64bit

Software ini dipakai oleh penulis dalam melakukan proses *editing* seperti pemotongan gambar *offline* , *sync sound* dan warna film, yang nantinya akan menghasilkan sebuah *rough cut*, *almost fine cut*, dan sebuah produk film..

2. Adobe After Effect CS6 – 64 bit

Software ini digunakan oleh penulis untuk menambahkan elemen *slow motion* dan konten yang bersifat *editing online*. *Editing online* merupakan tahapan *editing* saat film sudah mencapai tahap *pictlock*, yang nantinya akan dikelola oleh seorang editor dalam memasukan elemen atau efek untuk sebuah film.

3.2. Tahapan Kerja

Penulis akan menjelaskan bagian tahapan yang dilakukan oleh penulis yang bekerja sebagai editor pada saat pra-produksi, produksi, dan paska produksi. Pada bagian Bab ini penulis akan menceritakan pengalaman saat proses syuting yang berlangsung selama 5 hari.

3.2.1. Pra – Produksi

Pada tahap pra-produksi, tim yang terbentuk dari 7 orang ini melakukan sebuah proses riset cerita dan kru membantu dalam proses syuting. Topik cerita yang diangkat awalnya ingin membahas tentang *feminism*. Namun setelah berkonsultasi dengan anggota tim dan dosen lainnya. Penulis dan sutradara mendiskusikan sekaligus memaparkan konsep cerita yang nantinya akan dibahas oleh anggota tim termasuk editor, yang akhirnya terbentuklah cerita dari film yang berjudul *Senja Bersemi*. Editor saat pasca pra-produksi yaitu melakukan eksekusi pada rekaman hasil *recce* yang nantinya akan di presentasikan untuk dosen dan bagian tahap proses dalam *meeting*.

3.2.2. Produksi

Saat produksi berlangsung, penulis sebagai editor tidak terlalu terlibat banyak saat melakukan syuting, namun editor melakukan pengamatan terhadap *framing* yang di tetapkan seorang kameraman dan memberikan opininya pada saat *editing* nanti.

3.2.2.1. Pengumpulan Data

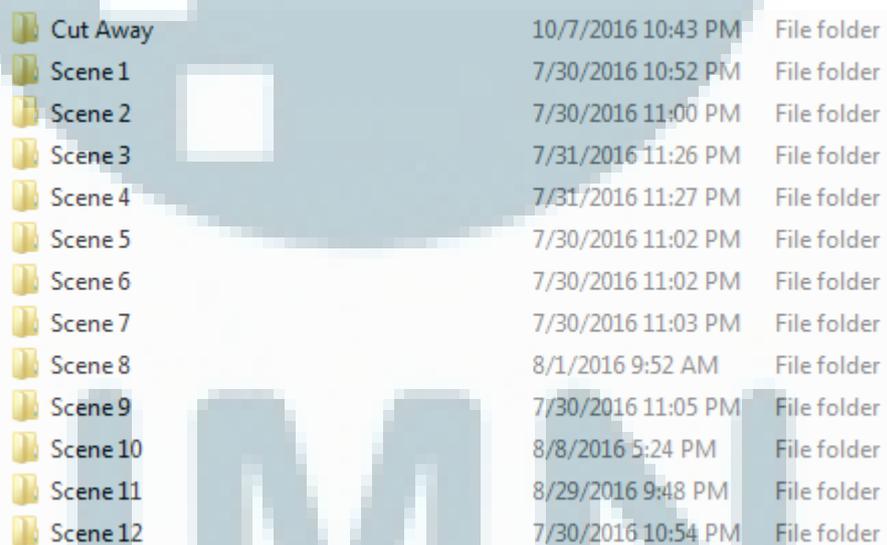
Setelah syuting memasuki masa perpindahan tempat, waktu yang digunakan dalam pergantian set dimanfaatkan oleh editor untuk melakukan proses DIT (*Digital Imaging Technician*), yaitu memindahkan data yang berasal dari kamera ke dalam sebuah media penyimpanan. Proses ini dilakukan saat syuting mengalami masa rehat, perpindahan set dan selesai syuting. Suara yang di rekam oleh seorang *soundman* juga dikumpulkan agar editor dapat melakukan organisir data visual dan data suara saat syuting.

3.2.3. Paska Produksi

Pada tahap paska produksi di film pendek ini. Editor akan melakukan proses *offline editing* yang nantinya akan menjadi sebuah *rought cut film.*, berikut adalah tahapan sebelum memasuki *offline editing* :

1. Mengorganisir *File*

Visual dan suara yang telah diambil di pindahkan ke sebuah *folder* dengan catatan yang tertulis di sebuah *camlog*. *Camlog* adalah sebuah catatan hasil dari nama *file* yang telah direkam. Visual dan suara yang bagus akan dipindahkan ke *folder good* yang artinya layak dipakai. Sementara *file* yang *not good* / tidak baik akan disimpan untuk keperluan *editing*.



Cut Away	10/7/2016 10:43 PM	File folder
Scene 1	7/30/2016 10:52 PM	File folder
Scene 2	7/30/2016 11:00 PM	File folder
Scene 3	7/31/2016 11:26 PM	File folder
Scene 4	7/31/2016 11:27 PM	File folder
Scene 5	7/30/2016 11:02 PM	File folder
Scene 6	7/30/2016 11:02 PM	File folder
Scene 7	7/30/2016 11:03 PM	File folder
Scene 8	8/1/2016 9:52 AM	File folder
Scene 9	7/30/2016 11:05 PM	File folder
Scene 10	8/8/2016 5:24 PM	File folder
Scene 11	8/29/2016 9:48 PM	File folder
Scene 12	7/30/2016 10:54 PM	File folder

Gambar 3.1 *Data Film*
(Sumber : dokumen pribadi.)

2. Melakukan *Review*

Tahap dimana editor memilih gambar sesuai dengan pertimbangan visual yang paling mendukung. Walaupun data tersebut masuk kedalam *folder good* namun belum tentu hal tersebut bisa masuk ke dalam proses *editing*.

3. Sinkronisasi suara dan visual

Tahapan dimana penulis menyinkronkan atau menyatukan antara suara dan visual.

4. Membaca *Sequence Script* dan *cutting*

Pada tahap ini editor membaca, menyusun dan memotong film sesuai dengan script yang sudah ada.

5. Membuat *Rough Cut*

Footage yang telah tersusun nantinya akan melalui tahap *rendering* dan menghasilkan sebuah keutuhan gabungan gambar yang disebut sebagai sebuah potongan *rough cut*. Setelah potongan tersebut selesai, nantinya akan di *review* dan dikaji oleh sutradara dengan tujuan memikirkan kualitas cerita dan durasi film.



Gambar 3.2 *Review Rough cut*
(Sumber : dokumen pribadi.)

Saat melalui tahap *offline editing*, susunan gambar *rough cut* akan menjadi sebuah *fine cut* dan editor dapat melakukan proses selanjutnya yaitu *Online Editing*.

Berikut tahapan dalam melakukannya :

1. *Online Editing*

Tahap *online editing* yaitu menambahkan sebuah konten seperti *bumper*, judul dan *ending credit*. Untuk meningkatkan kualitas warna pada gambar dilakukan sebuah proses *Color Correction* dan *Color Grading*. *Color correction* dilakukan agar warna yang tidak bagus atau gelap bisa diperbaiki dan *Color grading* digunakan untuk mewarnai film sesuai dengan *mood* cerita.

2. *Mastering dan Rendering*

Pada tahap proses *mastering*, yaitu suara yang telah dikelola oleh *sound designer* akan di seimbangkan dengan kualitas pendengaran. Agar tidak terjadi masalah ketika film disebarluaskan nanti. Suara yang telah jadi nantinya akan *render* akan digabungkan dengan visual yang sudah jadi dengan hasil kualitas yang bermacam – macam, seperti 720p HD, 1080p *Full HD* dan *Ultra HD*. Semua disesuaikan dengan kebutuhan.

3. *Burning*

Burning adalah tahap akhir dari paska produksi. *Burning* merupakan proses memindahkan data film ke sebuah *DVD/CD* untuk disimpan dan nantinya akan di distribusikan untuk keperluan festival dan *screening*.

3.3. Acuan

Referensi cerita dan visual yang penulis jadikan sebagai acuan. Merupakan sebuah film bergenre romance comedy dengan karakter lansia terlibat didalamnya. Editor harus mendesain dan mencari referensi visual adegan yang nantinya akan memakai teknik *Parallel Editing*.

3.3.1. *Unfinished Song* (2012)



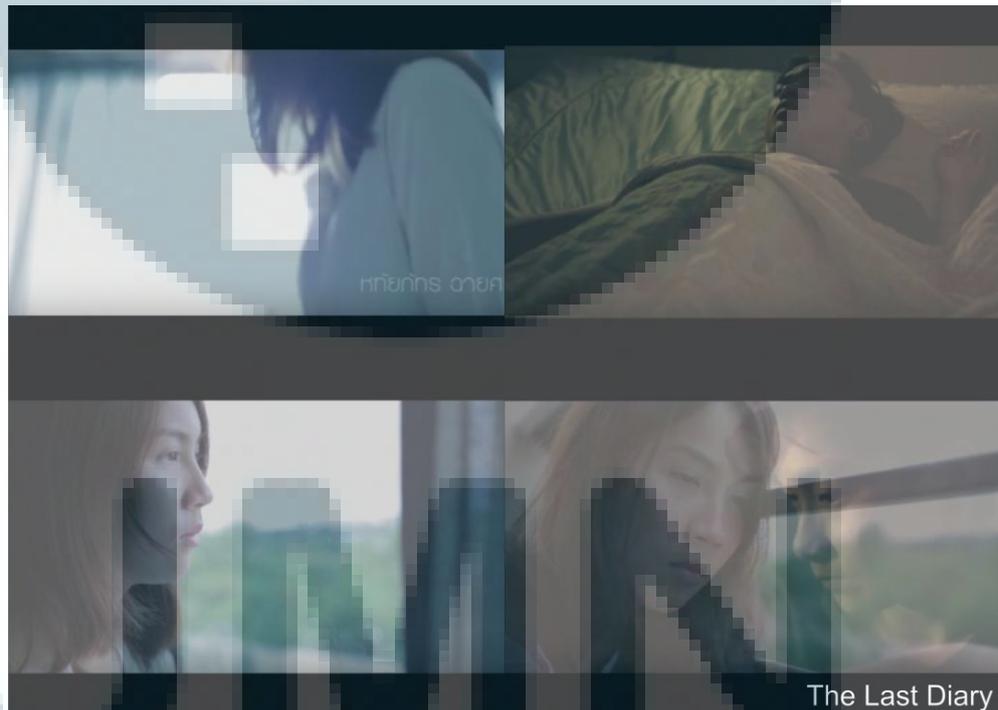
Gambar 3.3 *Unfinished Song*

(Sumber:http://1.washingtoncitypaper.com/files/basescommwcpimage201306640wblog_s_artsdesk_files_2013_06_unfinished_song_1024x525.jpg)

Bercerita tentang seorang kakek bernama Arthur Harris yang memiliki istri yang bernama Marion. Watak Arthur sangat temperamental dan tidak suka di atur. Pada suatu ketika penyakit yang diderita Marion kambuh yang menyebabkan berubahnya sifat Arthur. Film ini bergenre komedi namun dapat memberikan rasa tawa sekaligus juga kesedihan.

3.3.2. *The Last Diary*

Disini penulis mendapatkan inspirasi dari sebuah video pendek yang berasal dari Negara Thailand yang memperlihatkan teknik *Parallel Editing*. Di video *The Last Diary* terlihat adanya hubungan dari kedua karakter namun mereka terpisah karena lelaki tersebut sudah memiliki kekasih baru. Video ini menggambarkan kenangan yang kedua karakter lakukan dulu, kenangan tersebut berasal dari sebuah diary miliknya. Meskipun tanpa dialog video ini didukung oleh instrumen lagu. Adegan tersebut dapat menyampaikan tujuan yang ingin disampaikan oleh pembuatnya.



Gambar 3.4 *The Last Diary*
(Sumber : Screenshot film *The Last Diary*)

Kedua film inilah yang menjadi acuan penulis dalam pembuatan karya tulisannya dengan teknik yang sama yaitu *parallel editing* atau disebut juga dengan *cross cutting*. Unsur unsur dan teknik pada film tersebut diteliti dan dijadikan sebagai acuan dalam penggunaan teknik *parallel editing*.

